

Presiden Ajak Masyarakat Bersatu Berantas Judi Online

Category: Nasional

written by Maulya | 13/06/2024



[ORINEWS.ID](https://www.orinews.id), Jakarta – Presiden Joko Widodo secara tegas menyuarkan larangan dan bahaya judi daring atau *online*.

Dalam penegasannya, Presiden mengajak masyarakat untuk tidak terlibat dalam perjudian baik secara *offline* maupun *online*.

“Jangan judi.. Jangan judi.. Jangan berjudi.. baik secara *offline* maupun *online*. Lebih baik kalau ada rezeki, ada uang itu ditabung atau dijadikan modal usaha,” tegas Presiden dalam keterangannya di Istana Merdeka, Jakarta, sebagaimana ditayangkan YouTube Sekretariat Presiden pada Rabu, 12 Juni 2024.

Presiden juga menyoroti dampak negatif yang ditimbulkan akibat praktik judi. Mulai dari kehilangan harta benda, perpecahan keluarga, hingga meningkatnya tindakan kejahatan dan kekerasan yang terjadi di masyarakat.

“Judi itu bukan hanya mempertaruhkan uang, bukan hanya sekedar gim iseng-iseng berhadiah. Tapi judi itu mempertaruhkan masa depan, baik masa depan diri sendiri, masa depan keluarga, dan masa depan anak-anak kita,” ungkapnya.

Oleh sebab itu, ia menegaskan bahwa pemerintah terus secara serius melakukan upaya pemberantasan dan memerangi perjudian *online*.

Menurutnya, saat ini sudah lebih dari 2,1 juta situs judi *online* yang telah ditutup oleh pemerintah, selain pembentukan satgas.

“Satgas judi *online* juga sebentar lagi akan selesai dibentuk yang harapan kita dapat mempercepat pemberantasan judi *online*,” ucap Presiden.

Menyadari bahwa judi *online* memiliki sifat transnasional dan melibatkan berbagai yurisdiksi, Presiden menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam membendung perjudian.

“Salah satu pertahanan yang paling penting adalah pertahanan dari masyarakat kita sendiri serta pertahanan pribadi,” tegasnya.

Presiden mengajak tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga negara untuk aktif mengingatkan, mengawasi, dan melaporkan segala bentuk aktivitas perjudian. Keterlibatan aktif dari seluruh lapisan masyarakat berperan kritis dalam upaya membangun pertahanan nasional terhadap perjudian *online*.